

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI TEPUNG KULIT PISANG
AMBON (*Musa x paradisiaca subsp. sapientum* (L.) Kuntze)
TERHADAP BAKTERI PENYEBAB JERAWAT
(*Propionibacterium acnes*)**

KARYA TULIS ILMIAH



**ALIFHA DINDA SHABRA KAMILA
11035122079**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI TEPUNG KULIT PISANG
AMBON (*Musa x paradisiaca subsp. sapientum* (L.) Kuntze)
TERHADAP BAKTERI PENYEBAB JERAWAT
(*Propionibacterium acnes*)**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



**ALIFHA DINDA SHABRA KAMILA
11035122079**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Antibakteri Tepung Kulit Pisang Ambon (*Musa x paradisiaca subsp. sapientum* (L.) Kuntze) terhadap Bakteri Penyebab Jerawat (*Propionibacterium acnes*)

Alifha Dinda Shabra Kamila

(Program Studi DIII Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada)

Abstrak

Tepung kulit pisang Ambon (*Musa x paradisiaca subsp. sapientum* (L.) Kuntze) merupakan hasil olahan limbah organik yang berpotensi dimanfaatkan sebagai alternatif bahan alami pengobatan jerawat yang mudah dan aplikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa fitokimia serta aktivitas antibakteri dari tepung kulit pisang Ambon terhadap *Propionibacterium acnes*. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental laboratorium dengan uji fitokimia dan uji antibakteri menggunakan metode difusi cakram. Uji fitokimia terhadap tepung yang diekstraksi dengan metode ekstraksi cair-cair menunjukkan hasil negatif terhadap senyawa flavonoid, tanin, saponin dan alkaloid. Sementara itu, hasil ekstraksi dengan metode maserasi menggunakan etanol 70% menunjukkan adanya keempat senyawa tersebut. Uji antibakteri menunjukkan bahwa suspensi tepung tidak membentuk zona hambat, tetapi terjadi penurunan kerapatan bakteri seiring peningkatan konsentrasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa tepung kulit pisang Ambon memiliki aktivitas bakteriostatik terhadap *Propionibacterium acnes* dan berpotensi dikembangkan sebagai agen antibakteri alami.

Kata Kunci: Kulit Pisang Ambon, Fitokimia, Antibakteri

Abstract

Ambon banana peel flour (Musa x paradisiaca subsp. sapientum (L.) Kuntze) is a processed form of organic waste with potential as a natural and practical alternative for acne treatment. This study aimed to determine the phytochemical content and antibacterial activity of Ambon banana peel flour against Propionibacterium acnes. This laboratory experimental study involved phytochemical screening of the flour extracted via liquid-liquid extraction showed negative results for flavonoids, tannins, saponins and alkaloids. In contrast, extraction using the maceration method with 70% ethanol detected all four compounds. Antibacterial testing showed that the flour suspension did not form an inhibition zone, but bacterial density was reduced with increasing concentration. These findings indicate that Ambon banana peel flour exhibits bacteriostatic activity against Propionibacterium acnes and has potential to be developed as a natural antibacterial agent.

Keywords: Ambon Banana Peel, Phytochemical, Antibacterial